

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Melalui hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Madrasah Ibtida'iyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Deviasi ketercapaian nilai afeksi pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran akhlak salaf di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiqut Thullab Salafiyah Kudus di sini diukur melalui hasil pengamatan proses pembelajaran sehari-hari berdasarkan aspek yang telah ditentukan. Pada proses pembelajaran daring aspek kedisiplinan dan kejujuran menjadi hal penting dalam penilaian sikap. Jika pembelajaran luring penilaian afeksi dilakukan secara langsung melalui pengamatan sikap sehari-hari siswa dan dengan bimbingan guru secara langsung. Sedangkan pada saat pembelajaran daring proses penilaian afeksi hanya dilakukan berdasarkan pengumpulan hasil kegiatan peserta didik dan sikap peserta didik saat mengikuti pembelajaran daring. Namun demikian penilaian afeksi pada saat pembelajaran daring tetap tercapai sesuai dengan aspek yang telah direncanakan, meskipun tidak bisa semaksimal pada saat pembelajaran luring.
2. Kendala dalam penilaian afeksi pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran akhlak salaf di MI NU TBS Kudus yaitu visi dan misi sekolah tidak bisa diimplementasikan secara sempurna karena tidak ada pertemuan tatap muka dengan siswa, guru pengampu mata pelajaran tidak bisa memantau peserta keadaan peserta didik secara langsung, kendala sinyal ataupun letak geografis rumah pendidik dan peserta didik yang tidak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran daring setiap saat, antusias dan semangat peserta didik semakin menurun jika dibandingkan dengan pembelajaran secara luring, beberapa pendidik belum mampu mengoperasikan media pembelajaran daring secara maksimal untuk penilaian, dan belum mampu menciptakan instrumen penialain afeksi secara maksimal, beberapa peserta didik dan pendidik tinggal di daerah dengan akses internet yang tidak baik, kesulitan mengatur kedisiplinan peserta didik dalam pengumpulan tugas, ataupun pekerjaan peserta didik lainnya.
3. Solusi dari kendala yang dihadapi dalam penilaian afektif pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran akhlak salaf di MI NU Tasywiqut Thullab Salafiyah Kudus yaitu pendidik juga memberi toleransi saat mengerjakan tugas atau mengirimkan

tugas dengan kelonggaran waktu, memberikan bantuan kuota untuk pembelajaran peserta didik, dan juga meminta wali kelas dan orang tua ikut memantau perkembangan dan perilaku peserta didik, juga memberikan pengawasan sepenuhnya kepada walimurid agar mereka tetap belajar dan tetap berakhlakul karimah meskipun masa pembelajaran daring.

B. Saran

Melalui penelitian yang dilaksanakan penulis di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiqut Thullab Salafiyah Kudus, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yakni:

1. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya seorang pendidik yang ada dalam sekolahan, tetapi juga pemerintah, masyarakat dan keluarga. Maka hendaknya disadari bahwa peran aktif ketiganya sangat dibutuhkan dalam pendidikan dengan tujuan proses pembelajaran makin efektif dan efisien dengan hasil yang memuaskan.
2. Bagi Madrasah, hendaknya pendidik dapat menggunakan model pengembangan evaluasi afektif sebagai pengembangan sikap peserta didik dalam berkehendak serta memberikan pengarahan kepada peserta didik agar mampu menjaga diri dalam perilaku yang akan dilakukan. Maka hendaknya sebuah lembaga memberikan batasan perilaku tercela atau memberikan aturan dalam perilaku peserta didik agar mereka menjaga diri agar tidak melakukan hal-hal yang tercela, tetapi menyikapinya dengan akhlak yang baik.
3. Bagi orang tua, hendaknya mampu memberikan perhatian penuh pada peserta didik dan memberikan contoh perilaku yang baik dan sopan sehingga peserta didik akan merasa diperhatikan dan termotivasi untuk belajar dengan giat, serta dapat menerapkan perilaku baiknya jika berkumpul dengan orang lain.

C. Penutup

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Taufiq, Hidayah, Inayah dan I'nanahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah Ilahiyyah, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta bantuan terhadap penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa sebagai insan yang lemah tentunya memiliki kekurangan, karena dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan dari pembaca yang budiman saran dan kritiknya yang bersifat membangun untuk kesempurnaan, karena hal itu merupakan tolok ukur dalam berkarya yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amiin.

